



**BITTOWA PADA MASYARAKAT MADURA
(SEBUAH KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

SKRIPSI

oleh
Faiqotul Jannah
NIM 080110201057

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**BITTOWA PADA MASYARAKAT MADURA
(SEBUAH KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

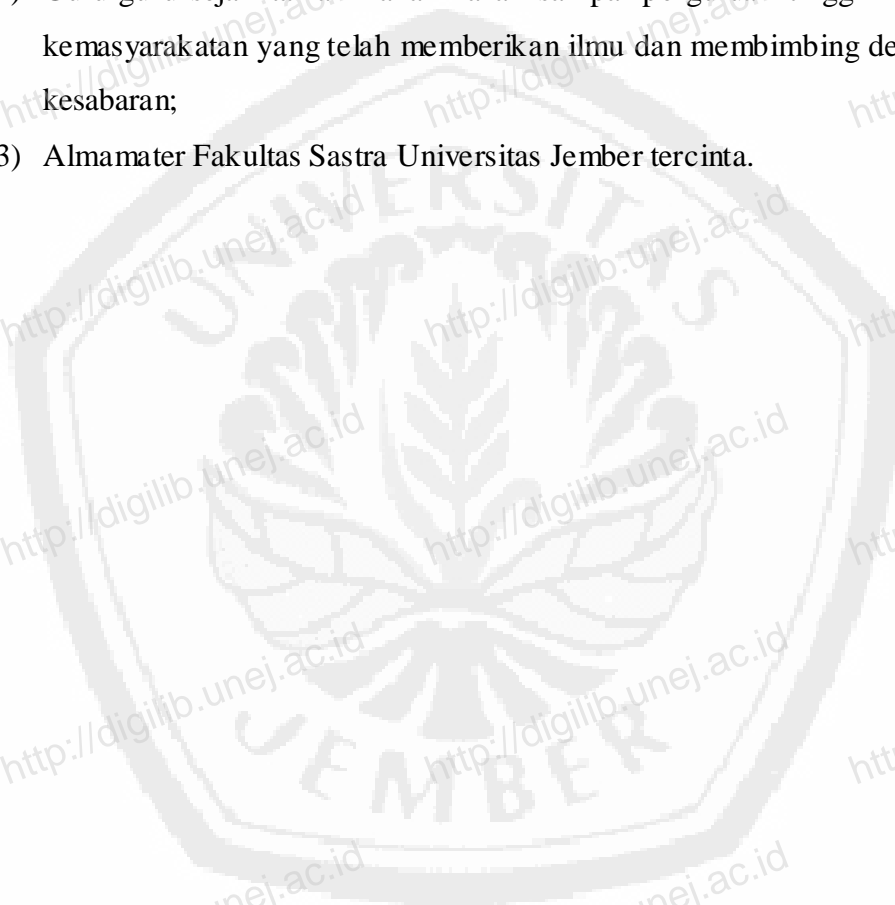
**Faiqotul Jannah
NIM 080110201057**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Abah Jamiuddin dan Umi Sarifah tercinta, yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, dan motivasi, serta pengorbanan lahir dan batin;
- 2) Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi hingga ranah kemasyarakatan yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- 3) Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember tercinta.



MOTO

“Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”
(terjemahan Surat *Al-‘Ashr* Ayat 2-3)¹⁾

Salah satu pengkerdilan terkejam adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas yang mendahulukan istirahat sebelum lelah.
(Mario Teguh)

Jika anda ingin tidak dilupakan orang segera setelah anda meninggalkan almamater, maka tulislah sesuatu yang patut dibaca atau berbuatlah sesuatu yang patut diabadikan.
(Franklin)

¹⁾ Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Faiqotul Jannah

NIM : 080110201057

menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Bittowa* pada Masyarakat Madura (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember 31 Mei 2012

Yang menyatakan,

Faiqotul Jannah
NIM 080110201057

SKRIPSI

**BITTOWA PADA MASYARAKAT MADURA
(SEBUAH KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

oleh

Faiqotul Jannah
NIM 080110201057

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Bittowa* pada Masyarakat Madura (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 07 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

***Bittowa* pada Masyarakat Madura (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)**; Faiqotul Jannah, 080110201057; 2012; 73; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Bittowa merupakan salah bentuk ungkapan tradisional dalam masyarakat Madura yang artinya ‘petuah leluhur atau nasihat dari orang tua atau sesepuh’. Isi pesan yang tersirat dalam sebuah *bittowa* merupakan bentuk lain dari kebijakan orang-orang tua zaman dahulu. Orang-orang tua zaman dahulu jika memberi nasihat atau pendidikan budi pekerti, agama dan lain sebagainya kepada anak-anak mereka dilakukan secara tidak langsung. Maksud dan tujuan dalam *bittowa* disampaikan secara implisit. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) jenis-jenis *bittowa* dalam masyarakat Madura, (2) maksud dan tujuan dari penggunaan *bittowa*, dan (3) pemahaman, kepercayaan, dan pelaksanaan terhadap *bittowa* oleh masyarakat Madura di Desa Plalangan.

Penelitian dilakukan di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat. Jumlah informan ialah 7 orang berusia antara 45-70 tahun dan 20 orang berusia antara 16-30 tahun. Penelitian dilakukan tiga tahap, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis.

Tahap penyediaan data menggunakan metode cakap (wawancara tak terstruktur) dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan cakap semuka, teknik catat, dan kuesioner. Tahap analisis data menggunakan metode padan, deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif. Tahap pemaparan hasil analisis data menggunakan teknik penyajian secara informal.

Dari data yang diperoleh dapat dideskripsikan bahwa jenis *bittowa* yang terdapat dalam masyarakat Madura di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat ialah: (1) *gher-ogher*, (2) *bâbâlân*, dan (3) *pantangan*. Maksud dan tujuan dari *bittowa* yang

ada ialah untuk pendidikan agama, mendidik budi pekerti, sopan santun, kewaspadaan, mengharapkan keselamatan, dan menanamkan kasih sayang antar-sesama.

Bittowa yang dipahami oleh masyarakat Madura ialah 54% dan yang tidak dipahami ialah 46%. *Bittowa* yang paling banyak dipahami ialah *Mon ngandung pa' bulân kodhu salamettè, ma'lè salamet* 'Kalau hamil empat bulan harus selamatan, supaya selamat'. *Bittowa* yang paling sedikit dipahami oleh keluarga muda, misalnya *Mon na'-kana'en ta' nangis, tak-takè cemmong* 'Kalau bayi yang baru dilahirkan tidak menangis, ambil basi lalu dipukul memakai sendok'.

Sebagian besar (60%) keluarga muda di Desa Plalangan masih mempercayai *bittowa*, sedangkan keluarga muda yang tidak mempercayai *bittowa* ialah 40%. *Bittowa* yang paling banyak dipercayai oleh keluarga muda, misalnya *Mon so-nyusoin, aèng sosona jhâ' sampè' nyapcap ka pokèna otabâ ka pellèrra ana'en, mon lakè' dâ' karèna rèng bini' mon bini' dâ' karèna rèng lakè'* 'Kalau menyusui air susunya tidak boleh menetes ke alat kemaluan anaknya baik laki-laki maupun perempuan, kalau sampai menetes anak laki-laki bisa suka maen perempuan dan begitupun sebaliknya'. *Bittowa* yang tidak dipercayai misalnya *Ta' ollè ngettok koko lem-malem, kokona ma'lè ta' dâddhi nang-konang* 'Tidak boleh memotong kuku malam-malam, supaya kukunya tidak jadi kunang-kunang'.

Bittowa yang masih dilaksanakan oleh keluarga muda ialah 66% dan yang tidak dilaksanakan ialah 34%. *Bittowa* yang paling banyak dilaksanakan, misalnya yang berkaitan dengan kehamilan, *Mon ngandung pa' bulân kodhu salamettè, ma'lè salamet* 'Kalau hamil empat bulan harus selamatan, supaya selamat'. *Bittowa* yang pelaksanaannya paling sedikit, misalnya *sabbhân bulân Sappar rebbu bekkasan, pekarangan kodhu èrokat* 'Setiap bulan Shafar rabu *bekkasan*, pekarang harus dirokat'. *Bittowa* yang dilaksanakan oleh keluarga muda tidak hanya berdasarkan pada pemahaman dan kepercayaan mereka. Ada beberapa *bittowa* yang dipahami, tidak dipercayai namun tetap dilaksanakan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Bittowa* pada Masyarakat Madura (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Drs. Christanto Puji R., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan atas ketulusannya membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini;
6. para Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia, atas ketulusannya mengajarkan ilmu kepada penulis;
7. Staf Akademik dan Kemahasiswaan, serta karyawan perpustakaan Fakultas Sastra;
8. kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa;
9. Khairul Anwar yang telah memberikan semangat, nasihat, doa, dan perhatian;
10. mbak Hoirun, adik Farel, dan adik Aini yang selalu mendukung penulis untuk meraih cita-cita;
11. Drs. Juherman, selaku Kepala MTs Al-Imam Kalisat yang telah memberikan dukungan dan motivasi;

12. seluruh informan dan narasumber, yang telah bersedia memberikan informasi;
13. sahabat-sahabatku Yulidasari, Siti Nurhidayati, Anisyaul Faizah, dan Herwin Ningsih, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungannya;
14. teman-temanku Onta, Ical, mbak Titin, Dhofir, dan Firman Maulana Fadil, atas pertemanannya selama ini;
15. teman-teman KKT, Kang Nashir, Pak Bos Aan, Tante Trista, Bibi Irna, dr. Lina, Buk Dhe Dian, alm. Taufan, untuk kebersamaan dan canda tawanya;
16. teman-teman seperjuangan angkatan 2008; dan
17. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	6
1.2.1 Ruang Lingkup	7
1.2.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Bahasa dan Kebudayaan.....	12
2.2.2 <i>Bittowa</i>	14
2.2.3 Sosiolinguistik	15
2.2.4 Pragmatik.....	17

2.2.5 Sosiopragmatik	19
2.2.6 Tindak Tutur	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi Penelitian, Populasi, Sampel, dan Informan	24
3.1.1 Lokasi Penelitian	24
3.1.2 Populasi	24
3.1.3 Sampel	25
3.1.4 Informan	25
3.2 Data dan Sumber Data	26
3.2.1 Data	26
3.2.2 Sumber Data	27
3.3 Metode dan Teknik Penyediaan Data	28
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	29
3.5 Penyajian Hasil Analisis Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Jenis-jenis <i>Bittowa</i>	33
4.2 Maksud dan Tujuan <i>Bittowa</i>	41
4.3 Pemahaman, Kepercayaan, dan Pelaksanaan Keluarga Muda terhadap <i>Bittowa</i>	65
BAB 5. PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

BM : Bahasa Madura

‘,,,,,’ : petik satu; pengapit makna atau pengapit terjemahan makna wiyah, misalnya
Mon bayina labu dâri tas katèdungan, salamettè labu ‘kalau bayinya jatuh
dari tempat tidur, diselameti pakai labu’

â : fonem a, misalnya *iyâ* ‘iya’

è : fonem e, misalnya *orèng* ‘orang’



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pedoman Wawancara	77
B. Lampiran Data	78
C. Daftar Pertanyaan (Kuesioner).....	87
D. Contoh Hasil Kuesioner	94
E. Pemahaman, Kepercayaan, dan Pelaksanaan terhadap <i>Bittowa</i> oleh Keluarga Muda	101
F. Transkrip Identitas Informan.....	111

